

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pasal 2 menyatakan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler disekolah sangat penting untuk menyalurkan minat peserta didik untuk mengembangkan bakat mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan potensi diri peserta didik dan sebagai wahana untuk meraih prestasi non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. Dalam pelatihan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju.

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari diseluruh dunia. Cabang permainan sepak bola cukup berkembang pesat

termasuk di Indonesia. Namun perkembangan prestasi sepak bola di Indonesia kurang memuaskan, berbagai strategi dan upaya pembinaan yang dapat ditempuh untuk meningkatkan prestasi sepak bola nasional diantaranya melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembibitan dan pemanduan bakat. Untuk membenahi hal ini yang pertama dilakukan adalah pembinaan prestasi yang dimulai sejak anak-anak yang diharapkan dapat memunculkan bibit-bibit pemain sepak bola yang akan dibina untuk menjadi pemain yang berprestasi. Sehingga akan menjunjung tinggi nama baik Bangsa dan Negara (Dwi Hartanto, 2016:2).

Untuk menjadi pemain yang baik dibutuhkan keahlian dalam memainkan teknik dasar sepak bola. Gerak atau teknik dasar permainan sepakbola meliputi gerak atau teknik tanpa bola dan gerak atau teknik dengan bola. Gerak atau teknik tanpa bola merupakan gerak tanpa menggunakan bola yang dilakukan dalam permainan sepakbola seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berkelit, dan berhenti tiba-tiba, sedangkan gerak atau teknik dengan bola merupakan gerak atau teknik dalam permainan sepakbola dengan menguasai bola yang meliputi kemampuan pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), mengoper bola (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), menerima dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), menyundul bola (*heading*), gerak tipu (*feinting*), merebut bola (*sliding tacklesliding*), melempar bola kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Dalam sepak bola *passing* merupakan komponen yang sangat penting

dalam sebuah permainan. *Passing* adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bias digunakan. Pemain bisa menggerakkan bola lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan *shooting* yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan keterampilan dan ketetapan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak tehnik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola.

Melakukan gerakan *passing* dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan perlu dilatih terus dan perhatikan selalu kecermatan. Operan sering dipergunakan tim sepak bola yang mengandalkan kecepatan pemainnya untuk melakukan penyerangan maupun pertahanan. Teknik dasar *passing* dipergunakan untuk jenis operan datar, operan relatif lebih cepat dibandingkan operan lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Puspita Palembang terdapat permasalahan dalam teknik sepak bola khususnya dalam bidang *passing*. Dalam permainan sepak bola *passing* sangat penting dalam kekompakan tim. Dengan adanya *passing* yang baik dapat meningkatkan intensitas permainan. Dengan adanya kekurangan dalam bidang *passing* dibutuhkan jenis variasi latihan yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemompakan permainan dengan *passing* yang baik.

Dalam hal ini peneliti ingin memperkenalkan metode *passing* yang dapat meningkatkan kualitas *passing* dalam bermain sepak bola yaitu *passing drill* dan

wall pass. Metode *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari (Sudjana, 1995: 86). Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari (Roestiyah dalam Awang Roni Effendi, 2017:66-67)

Sedangkan *Wall pass* merupakan teknik yang sangat sederhana dan dapat digunakan dalam situasi dua lawan satu, yaitu dua pemain penyerang melawan satu pemain bertahan. Pemain penyerang pertama memberikan *passing* ke penyerang kedua dan penyerang kedua hanya bertindak sebagai dinding yang akan memantulkan bola ke arah pemain penyerang pertama (Dungworth dalam Gung Mas Gonyun Pelangi, 2018).

Dari latar belakang diatas peneliti dengan melihat adanya metode latihan yang baik untuk meningkatkan kualitas *passing* siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Puspita, maka peneliti ingin mengangkat judul “*Pengaruh Latihan Passing Drill Dan Wall Pass Terhadap Hasil Passing Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Puspita*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan *passing drill* terhadap hasil *passing* sepak

bola siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Puspita?

2. Apakah terdapat pengaruh *wall pass* terhadap hasil *passing* sepak bola siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Puspita?
3. Apakah terdapat perbedaan latihan *passing drill* dan *wall pass* terhadap hasil *passing* sepak bola siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Puspita?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing drill* terhadap hasil *passing* sepak bola siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Puspita.
2. Untuk mengetahui pengaruh *wall pass* terhadap hasil *passing* sepak bola siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Puspita.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara latihan *passing drill* dan *wall pass* terhadap hasil *passing* sepak bola siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Puspita.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan perkembangan pengetahuan dalam bidang *passing*.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya sehingga hasilnya lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Pelatih

Memberikan masukan dan pengetahuan bagi para instruktur agar lebih

tepat dalam menentukan metode latihan khususnya *passing*.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan gerak siswa serta dapat melakukan *passing* dengan baik.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau tolak ukur untuk sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa yang ada disekolah tersebut serta untuk bahan penyusunan program peningkatan prestasi pembelajaran mata pelajaran penjaskes khususnya permainan sepak bola.